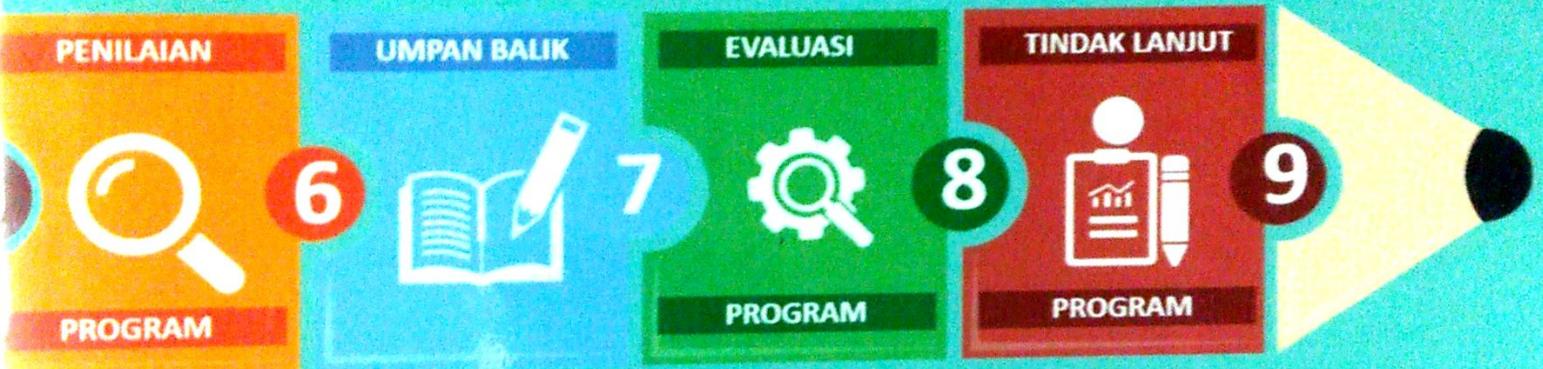




PANDUAN PRAKTIK JURUSAN



PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018

**PANDUAN PRAKTIK JURUSAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**



**Di Susun Sebagai Pedoman Dalam Pelaksanaan
Praktik Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**

**Oleh
TIM PENYUSUN**

**Program Studi Pendidikan Luar sekolah
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
2020**

TIM PENYUSUN

- 1. Dr. Puji Yanti Fauziah, M. Pd**
- 2. Dr. Entoh Tohani, M. Pd**
- 3. Fitta Ummaya Santi, M. Pd**
- 4. Lutfi Wibawa, M. Pd**
- 5. Dr. Iis Prasetya, M. Pd**
- 6. Hiryanto, M. Pd**
- 7. Trisanti, M. Pd**

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penyusunan buku Panduan Praktik Jurusan ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada dosen pendamping di lapangan dan juga mahasiswa dalam pelaksanaan praktek jurusan yang terdiri dari 7 (tujuh) ranah bidang Pendidikan Luar Sekolah. Buku ini terdiri dari 6 bab yang terdiri dari bab 1 berisi Pendahuluan, bab 2 berisi Konsep dan Prinsip Praktek Jurusan, bab 3 berisi Prosedur Praktik, bab 4 berisi Ruang Lingkung Praktik, bab 5 Penilaian, dan bab 6 Penutup.

Terimakasih untuk pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Besar harapan kami, petunjuk praktik ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, sehingga kegiatan praktik dapat terlaksana secara optimal dan menghasilkan luaran sesuai dengan yang diharapkan. Luaran praktik ini semoga dapat dipergunakan untuk pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah.

Tentu dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan. Maka, besar harapan kami apabila ada saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan buku panduan ini akan kami terima.

Yogyakarta, Januari 2020

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Kemudian Pasal 11 ayat (1) menegaskan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, termasuk pendidikan nonformal. Lebih Lanjut Pasal 1 butir 12 menegaskan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Selanjutnya, pada Pasal 26 dalam undang-undang tersebut juga dinyatakan bahwa, ayat:

- (1) Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
- (2) Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.
- (3) Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
- (4) Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
- (5) Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk

mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam tataran praktis masyarakat, keberadaan program pendidikan nonformal sangat bervariasi. Di Indonesia sendiri banyak dikembangkan program pendidikan nonformal yang terdiri atas; (1) Pendidikan keaksaraan yang diarahkan pada anak usia wajar Dikdas 9 tahun untuk mendukung suksesnya wajar Dikdas beserta tindaklanjutnya (setara SMU), (2) Pendidikan keaksaraan yang diarahkan pada pendidikan keaksaraan fungsional serta penurunan penduduk buta aksara usia 15 tahun ke atas secara signifikan pada akhir tahun 2009, (3) PAUD, agar warga belajar dapat berkembang sesuai dengan tingkat usianya dan berdampak pada kesiapan anak usia lembaga pendidikan masuk lembaga pendidikan, (4) Peningkatan pembinaan kursus dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat di berbagai bidang keterampilan yang dibutuhkan, (5) Pendidikan kecakapan hidup, yang dapat diintegrasikan dalam berbagai program pendidikan non-formal sebagai upaya agar warga belajar mampu hidup mandiri, (6) Pendidikan pemberdayaan perempuan yang diarahkan pada peningkatan kecakapan hidup dan pengarusutamaan gender di bidang pendidikan, (7) Peningkatan budaya baca masyarakat sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan keaksaraan warga belajar yang telah bebas buta aksara melalui penyediaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan (8) Memperkuat unit pelaksana teknis Pusat dan Daerah (BP-PLSP, BPKB, dan SKB) sebagai tempat pengembangan model program PNF.

Pelaksanaan pendidikan nonformal belum optimal dalam kenyataan di masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan nonformal belum memperhatikan aspek tuntutan dan kebutuhan warga belajar. Salah satu yang menghambat optimalisasi penyelenggaraan pendidikan nonformal adalah belum diterapkannya regulasi dan reformasi pendidikan nonformal yang mengarah pada perubahan, fleksibilitas dan kemudahan pengelolaan sesuai prinsip belajar masyarakat dan belajar sepanjang hayat. Penyebab yang lain adalah kualifikasi dan latar belakang pendidikan yang dimiliki pendidik sangat bervariasi, sehingga berpengaruh pada kompetensi yang dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal seperti data Balitbang Kemendiknas tahun 2010 yang menunjukkan bahwa kompetensi tutor

pendidikan nonformal termasuk katagori rendah pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan rerata nilai untuk kompetensi pedagogik dari skala 100 adalah 40 dan kompetensi profesional 50,7. Hal ini disebabkan belum adanya pedoman pengelolaan yang baku dan disisi lain kemampuan pengelola tutor masih rendah. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan tutor yang lebih terarah, terpadu, dan sistimatis sehingga mampu mendukung proses pembelajaran yang bermutu.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan nonformal dalam mengembangkan program pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada kemampuan manajemen sumber daya manusia yang baik dan dapat merespon terhadap kesenjangan yang terjadi (Redmond, 2009). Sumber daya manusia lembaga menjadi unsur penting yang menunjukkan kinerja lembaga pendidikan nonformal yaitu mereka yang memiliki kemampuan mengelola program pendidikan secara professional serta dapat melaksanakan kegiatan pendidikan bagi warga masyarakat.

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki peran untuk menghasilkan lulusan sebagai calon pengelola dan pendidik pendidikan nonformal yang berkompeten dalam bentuk penyediaan Mata Kuliah Praktik Jurusan. Mata kuliah ini merupakan salah satu upaya membentuk mahasiswa memiliki kompetensi profesioanal yang optimal meliputi: kemampuan analisis kebutuhan, peningkatan kompetensi berkelanjutan, pengembangan karier, penilaian kinerja, serta peningkatan softskills mahasiswanya. Pentingnya kemampuan-kemampuan ini dimiliki oleh mahasiswa membutuhkan pengalaman belajar yang bermakna melalui penyediaan pembelajaran yang dilaksanakan secara terprogram, terpadu, bertahap, dan berkelanjutan, serta dikelola secara taat azas, transparan, dinamis, produktif, kreatif, inovatif, dan akuntabel.

Oleh karena hal di atas, program studi pendidikan Luar Sekolah FIP UNY perlu menyusun Panduan Praktik Jurusan sebagai sarana untuk memberikan kesempatan belajar bagi mahasiswa secara berkesinambungan. Panduan ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa calon sarjana pendidikan luar sekolah yang

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Panduan praktik jurusan PLS disusun sebagai acuan dosen dan mahasiswa PLS dalam melaksanakan program dan pembelajaran pendidikan nonformal sesuai dengan bidang pekerjaan PLS.

2. Tujuan Khusus

Panduan praktik jurusan PLS secara khusus memiliki tujuan memberikan sikap, pengetahuan dan keterampilan bidang pendidikan nonformal sesuai dengan garapan pendidikan nonformal sebagai berikut:

a. Praktik Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal

- 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan PAUD Non Formal
- 2) Mahasiswa mampu mendesign program dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP harian, mingguan, bulanan) PAUD Non Formal
- 3) Mahasiswa mampu melaksanakan program dan Pembelajaran PAUD Non Formal
- 4) Mahasiswa mampu membuat media pembelajaran (APE)
- 5) Mahasiswa mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi Program dan Pembelajaran PAUD Non Formal
- 6) Mahasiswa mampu menyusun laporan kegiatan praktik PAUD Non Formal
- 7) Mahasiswa mampu melakukan tindak lanjut pendampingan

b. Praktik Pendidikan Keaksaraan

- 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan pendidikan keaksaraan
- 2) Mahasiswa mampu merancang program pendidikan keaksaraan
- 3) Mahasiswa mampu melaksanakan program pendidikan keaksaraan
- 4) Mahasiswa mampu mengembangkan media pendidikan keaksaraan
- 5) Mahasiswa mampu mengembangkan model pendidikan keaksaraan

- 6) Mahasiswa mampu mengevaluasi program pendidikan keaksaraan
 - 7) Mahasiswa mampu menyusun laporan
- c. Praktik Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pelatihan Kerja
- 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan PKH
 - 2) Mahasiswa mampu mendesign program PKH
 - 3) Mahasiswa mampu melaksanakan program PKH
 - 4) Mahasiswa mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi
 - 5) Mahasiswa mampu menyusun laporan program PKH
- d. Praktik Pendidikan Pemberdayaan Perempuan
- 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan program PPP
 - 2) Mahasiswa mampu mendesign program PPP
 - 3) Mahasiswa mampu melaksanakan program PPP
 - 4) Mahasiswa mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi
 - 5) Mahasiswa mampu menyusun laporan program PPP
- e. Praktik Pendidikan Kepemudaan
- 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan program pendidikan dan pembelajaran kepemudaan
 - 2) Mahasiswa mampu mendesign program pendidikan dan pembelajaran kepemudaan
 - 3) Mahasiswa mampu melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran kepemudaan
 - 4) Mahasiswa mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi program pendidikan dan pembelajaran kepemudaan
 - 5) Mahasiswa mampu menyusun laporan program pendidikan dan pembelajaran kepemudaan
- f. Praktik Pendidikan Keluarga
- 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan
 - 2) Mahasiswa mampu mendesign program Pendidikan Keluarga

- 3) Mahasiswa mampu melaksanakan program Pendidikan Keluarga
- 4) Mahasiswa mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi
- 5) Mahasiswa mampu menyusun laporan program Pendidikan Keluarga

g. Praktik Pendidikan Usia Lanjut

- 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan program pendidikan dan pembelajaran usia lanjut
- 2) Mahasiswa mampu mendesign program pendidikan dan pembelajaran usia lanjut
- 3) Mahasiswa mampu melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran usia lanjut
- 4) Mahasiswa mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi program pendidikan dan pembelajaran usia lanjut
- 5) Mahasiswa mampu menyusun laporan program pendidikan dan pembelajaran usia lanjut

C. Sasaran

Sasaran dari panduan ini adalah dosen yang mengampu dan para mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Praktik Jurusan PLS.

D. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari tersusunnya pedoman ini adalah dosen pengampu Praktik Jurusan dapat secara efektif, efisien dan produktif mendidik dan membimbing mahasiswa secara lebih terarah, terprogram, dan berkelanjutan; dan mahasiswa mampu menerapkan keilmuannya secara terarah, terprogram, dan berkelanjutan yang menggambarkan kompeten.

E. Ruang Lingkup Panduan

Ruang lingkup yang diatur dalam panduan ini, yaitu:

1. Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, tujuan, sasaran, hasil yang diharapkan, dan ruang lingkup praktik jurusan;

2. Konsep dan prinsip praktik jurusan PLS yang didalamnya memuat konsep praktik jurusan, pendekatan praktik jurusan dan prinsip-prinsip praktik jurusan;
3. Mekanisme Praktik Jurusan PLS yang memuat prosedur dan luaran praktik jurusan PLS
4. Ruang lingkup praktik Jurusan PLS yang mencakup ruang lingkup masing-masing mata kuliah praktik jurusan PLS;
5. Penutup
6. Daftar pustaka
7. Lampiran mencakup: (a) lampiran instrument dan hasil identifikasi kebutuhan, (b) matrik analisis lingkungan (SWOT), (c) Tabel analisis strategi pelaksanaan program pendidikan nonformal, (d) format usulan program PLS, € format silabus Praktik Jurusan, (f) Kisi-kisi evaluasi program, (g) Sistematika penyusunan laporan praktik Jurusan PLS, (h) Buku catatan harian praktik jurusan PLS, (i) Time schedule pelaksanaan praktik jurusan, (j) formal artikel ilmiah, (k) format modul pembelajaran, dan (i) daftar lembaga pendidikan nonformal mitra.

BAB II

KONSEP DAN PRINSIP

PRAKTIK JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

A. Konsep Praktik Jurusan

Praktik jurusan PLS merupakan kuliah kerja praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PLS atas bimbingan dosen dalam mempersiapkan, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan membuat pelaporan kegiatan di bidang PLS sesuai dengan permasalahan faktual yang ada di masyarakat. Praktik Jurusan PLS yang dimaksud mencakup Praktik Pendidikan PAUD Nonformal, Praktik Pendidikan Keaksaraan, Praktik Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pelatihan Kerja, Praktik Pendidikan Keluarga, Praktik Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Praktik Pendidikan Kepemudaan, Praktik Pendidikan Usia Lanjut.

B. Pendekatan Praktik Jurusan

Praktik jurusan PLS yang dilakukan oleh mahasiswa dilakukan dengan pendekatan pembelajaran yang berkembang dalam dunia pendidikan nonformal mencakup: pendidikan orang dewasa, pendidikan berbasis pengalaman, pendidikan berbasis masalah, dan pendidikan bermakna. Secara metodologi, praktik jurusan PLS dapat menggunakan prinsip penelitian tindakan sosial, dan penelitian dan pengembangan dalam rangka menghasilkan produk pendidikan yang bermakna.

C. Prinsip Praktik Jurusan

Prinsip-prinsip yang perlu dikembangkan dan diaplikasikan dalam Praktik Jurusan PLS sebagai berikut:

1. Akuntabilitas

Praktik Jurusan harus mampu dipertanggung jawabkan oleh dan memberikan manfaat bagi mahasiswa.

2. Bermakna

Program maupun hasil yang diperoleh dari praktik jurusan yang dilaksanakan harus mampu memberikan makna kepada masyarakat penerima program.

3. Dapat dilaksanakan

Desain rencana program harus dapat dilaksanakan, artinya semua program yang direncanakan harus didasarkan pada kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh sasaran program.

4. Dinamis

Praktik Jurusan yang dilaksanakan harus disesuaikan perkembangan jaman. Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan praktik harus berfikir dinamis agar program yang dilaksanakan bermanfaat bagi masyarakat.

5. Komprehensif

Program yang dirancang dalam praktik jurusan harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, agar program dapat dirasakan kebermanfaatannya.

6. Realistis

Program dalam praktik jurusan merupakan program yang dikemas berdasarkan hasil analisis SWOT: kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threath*) sehingga realitis atau mendekati situasi dan kondisi yang dipersiapkann.

7. Sinergis

Program praktik jurusan disusun secara sinergis berdasarkan kepentingan lembaga-lembaga dimana mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik.

8. Terbuka

Program praktikpraktik jurusan dilaksanakan secara terbuka sehingga dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

9. Terpadu

Program praktikjurusandirancang secara terpadu dengan melibatkan berbagai komponen dan stakeholder yang terkait.

10. Terukur

Program praktikjurusandapat diukur tingkat keberhasilannya.

BAB III PROSEDUR PRAKTIK JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

A. Prosedur

Secara sederhana, prosedur praktik jurusan dapat digambarkan sebagaimana diagram alir berikut.



Praktik jurusan dilaksanakan berdasarkan alur diagram alir di atas, berikut adalah penjelasannya.

1. Assessment kebutuhan

Assessment kebutuhan masyarakat dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan pendidikan di masyarakat yang meliputi kegiatan pengumpulan informasi potensi wilayah, potensi SDM, sumber daya alam, iklim, kependudukan, potensi pasar, faktor penghambat, serta potensi-potensi lain yang dapat dijadikan masukan dalam penyusunan program. Beberapa aktivitas mahasiswa dalam kegiatan ini antara lain: (a) menyusun instrumen assessment, (b) validasi instrumen, (c) pengumpulan data, (d) analisis data, dan € membuat laporan hasil assesment.

2. Pengembangan desain program

Pengembangan desain program pendidikan nonformal dilakukan setelah identifikasi kebutuhan selesai baik mencakup aspek substansi, manajerial, maupun perangkat pembelajaran meliputi modul pembelajaran dan instrument evaluasi pembelajaran. Mahasiswa dalam tahap ini menyusun rencana pelaksanaan program pendidikan baik secara substansi atau proses pembelajaran, menentukan rencana manajerial baik menyangkut pendanaan,

kerja sama/kemitraan, membuat modul pembelajaran, dan instrument evaluasi baik proses maupun hasil pelaksanaan program pendidikan nonformal. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan dalam bentuk pembimbingan oleh dosen mata kuliah praktik Jurusan PLS.

3. Penyempurnaan program

Kegiatan penyempurnaan program merupakan tahap lanjutan dari pengembangan desain program. Tahap ini merupakan upaya validasi program yang akan dilaksanakan di masyarakat. Kegiatan penyempurnaan program dilakukan di dalam kelas yang melibatkan mahasiswa kelompok dan dosen pengampu sebagai validator. Setelah divalidasi, rancangan program kemudian disempurnakan dan siap diimplementasikan.

4. Penyiapan perangkat/Sumber daya

Jika desain program telah divalidasi dan disempurnakan artinya desain program telah sesuai dengan kondisi masyarakat atau sasaran. Tahap selanjutnya dari kegiatan ini adalah menyiapkan sumber daya atau perangkat-perangkat yang diperlukan dalam mengimplementasikan program mencakup sarana dan prasarana, media, pembiayaan, narasumber, dan administrasi lainnya.

5. Pelaksanaan program

Setelah semua perangkat disiapkan, barulah program diimplementasikan. Implementasi program harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan kecuali jika ditemui ada hambatan mendesak yang memaksa program tidak dapat berjalan sesuai rencana. Pelaksanaan program pendidikan nonformal menggunakan pembelajaran orang dewasa dan mengutamakan partisipasi kelompok sasaran program pendidikan.

6. Penilaian

Setelah program dilaksanakan tahap selanjutnya adalah penilaian. Pada tahap ini, penilaian yang dilakukan adalah penilaian sumatif yang berfungsi untuk mengetahui ketercapaian tujuan baik itu tujuan yang bersifat sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Kegiatan penilaian harus dilengkapi dengan alat penilaian (instrumen) yang baik dan disusun oleh kelompok pratikum.

7. Umpan balik

Umpan balik merupakan aktivitas pasca kegiatan penilaian sumatif. Umpan balik ini dilakukan untuk memberikan penguatan pada peserta program terkait hasil yang telah mereka peroleh. Mahasiswa praktikum harus memiliki catatan umpan balik hasil penilaian.

8. Evaluasi program menyeluruh

Evaluasi program menggunakan model evaluasi formatif. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sampai dampak program. Evaluasi ini akan memberikan gambaran apakah program yang dilaksanakan untuk mengetahui keefektivan dan keefisienan program.

9. Tindak lanjut

Tindak lanjut dalam hal ini adalah kegiatan lanjutan pasca program dilaksanakan. Baik itu berupa program pendampingan maupun pengembangan program yang telah dilakukan.

B. Luaran

Kegiatan praktik jurusan PLS diharapkan menghasilkan luaran berupa produk pembelajaran dalam bidang pendidikan nonformal yang mencakup:

1. Laporan praktik jurusan PLS per matakuliah/kelompok
2. Publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional 1 artikel/kelompok
3. Modul pembelajaran yang di-HAKI-kan 1 matakuliah 1 haki
4. Video pembelajaran pendidikan nonformal 1 video/kelompok

BAB IV

RUANG LINGKUP PRAKTIK JURUSAN

Ruang lingkup praktik jurusan PLS yang termuat dalam panduan ini mencakup ruang lingkup mata kuliah praktik yang terdiri dari: praktik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nonformal, pendidikan keaksaraan, pendidikan kecakapan hidup dan pelatihan, pendidikan keluarga, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan kepemudaan dan pendidikan usia lanjut.

A. Ruang Lingkup Praktik Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal

Ruang lingkup praktik pendidikan anak usia dini non formal meliputi:

1. Program pendidikan anak usia dini untuk menstimulasi tumbuh kembang anak usia 0 – 7 tahun.
2. Program perintisan program PAUD Non Formal
3. Pengelolaan Program PAUD Non Formal
4. Prospek Kelembagaan PAUD Non Formal
5. Peningkatan SDM PAUD Non Formal
6. Program Peningkatan Pembelajaran PAUD Non Formal
7. Program Pengembangan Media Pembelajaran (APE)
8. Peningkatan Program Satuan PAUD Sejenis (SPS)
9. Program kerjasama dengan instansi terkait
10. Program penanaman sikap dalam kegiatan pembelajaran PAUD

B. Ruang Lingkup Praktik Pendidikan Keaksaraan

Ruang lingkup dari kuliah praktik pendidikan keaksaraan meliputi;

1. Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, tujuan program, sasaran program dan indikator ketercapaian program,
2. Konsep pendidikan keaksaraan dan pengembangan model pendidikan keaksaraan (keaksaraan fungsional, keaksaraan usaha mandiri, dan multiple literacy), dan
3. Praktik perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi program, pelaporan hasil program dan tindak lanjut program pendidikan keaksaraan yang sudah diimplementasikan.

C. Ruang Lingkup Praktik Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pelatihan Kerja

Ruang lingkup praktik pendidikan kecakapan hidup dan pelatihan mencakup praktik pendidikan kecakapan hidup sebagai program pendidikan nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga belajar yang meliputi kecakapan umum (generic) dan khusus (spesifik). Mahasiswa diharapkan mampu menyelenggarakan program PKH secara utuh meliputi kecakapan mengenal diri, kecakapan akademik, kecakapan social dan kecakapan vokasional. Masing – masing kecakapan harus diberikan secara proporsional. Sasaran untuk program ini meliputi pemuda, orangtua, dan masyarakat produktif lainnya.

D. Ruang Lingkup Praktik Pendidikan Keluarga

Praktik pendidikan keluarga berupaya membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung dalam menyelenggarakan program pendidikan keluarga yang merupakan program pendidikan nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga belajar/masyarakat /keluarga. Melalui ini, mereka diharapkan dalam memperoleh: pemahaman mengenai hakekat keluarga sebagai kelompok sosial paling dasar dan sebagai lembaga sosial yang memiliki peranan penting terhadap perkembangan kepribadian serta perkembangan sosial anak melalui pendidikan keluarga, pengertian keluarga, struktur, fungsi, dan pola-pola hubungan keluarga (interaksi, komunikasi dan proses sosialisasi); perubahan sosial dan pengaruhnya terhadap keluarga; tanggung jawab pendidikan oleh orangtua, cara serta tantangan dalam mendidik anak; tujuan dan bentuk pendidikan keluarga (fungsi, peranan dan metode pendidikan keluarga); peranan anggota keluarga dalam pendidikan anak; pentingnya pendidikan nilai, moral, keagamaan, disiplin diri dan pendidikan karakter dalam keluarga; serta prinsip-prinsip praktis menjadi orang tua yang sukses dalam pendidikan keluarga.

E. Ruang Lingkup Praktik Pendidikan Kepemudaan

Ruang lingkup pendidikan kepemudaan diantaranya sebagai berikut:

1. Program-program pendidikan kepemudaan untuk menstimulasi tercapainya tugas-tugas perkembangan di usia 12-21 dan 21-30 tahun.
2. Program Pengembangan Idealisme Pemuda
3. Program Pengembangan Potensi pemuda
4. Program Pengembangan Peran Aktif Pemuda
5. Program Penguatan Tanggung Jawab pemuda
6. Program Pengembangan Organisasi Kepemudaan
7. Program Pelayanan kepemudaan
8. Program Penyadaran Pemuda
9. Program Pemberdayaan Pemuda
10. Program Pengembangan Kepemimpinan pemuda
11. Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda
12. Program Pengembangan Kepeloporan Pemuda
13. Program pengembangan Kemitraan pemuda

F. Ruang Lingkup Praktik Pendidikan Pemberdayaan Perempuan

Praktik pendidikan pemberdayaan perempuan menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan program pendidikan pemberdayaan perempuan sebagai program pendidikan nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga belajar / kaum perempuan. Dengan mengelola program tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan upaya mewujudkan peran perempuan dalam pembangunan melalui kegiatan pokok dan prioritas program pemberdayaan perempuan di bidang Pendidikan dan Pelatihan, bidang Kesehatan, bidang Keluarga Berencana, bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan, bidang Politik dan Hukum, bidang Kesejahteraan Sosial dan Agama, bidang Pertahanan dan Keamanan, bidang Lingkungan Hidup, bidang Informasi dan Komunikasi, serta bidang Kelembagaan.

G. Ruang Lingkup Praktik Pendidikan Usia Lanjut

Ruang lingkup pendidikan usia lanjut diantaranya sebagai berikut:

1. Program-program pendidikan usia lanjut untuk menstimulasi tercapainya tugas-tugas perkembangan di usia 50-60 dan 60 tahun ke atas.
2. Program-program persiapan kehidupan berikutnya/kematian.
3. Program pengembangan Lingkungan Ramah Lansia.
Program bermakna dan bahagia bagi lanjut usia.

BAB V PENILAIAN

A. Mekanisme Penilaian hasil belajar

1. Ujian lisan = 20 %
2. Hasil penilaian Lembaga = 30 %
3. Penilaian teman sebaya = 20 %
4. Hasil penilain produk = 30 %

Rentang skor penilaian 0 – 100

Waktu penilaian dilaksanakan pada akhir pertemuan ke 16 atau sesuai jadwal ujian akhir semester

B. Kode Etik

1. Menggunakan bahasa dan pakaian yang sopan
2. Menjaga nama baik almamater jurusan PLS FIP UNY
3. Menjaga kekompakan dan kerjasama antar teman

BAB VI PENUTUP

Dalam rangka mewujudkan pendidikan nonformal yang bermutu sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tri Dharma Perguruan Tinggi maka jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY menyusun panduan Praktik Jurusan PLS bagi mahasiswa. Panduan ini digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang terkait, sehingga pengelolaan Praktik Jurusan dapat dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lampiran 1

FORMAT IDENTIFIKASI KEBUTUHAN

DESKRIPSI	
KEKUATAN	PELUANG
1. Demografis a. 2. Kependudukan a. 3. Sosial Ekonomi a. 4. Sarana Prasarana a. 5. Pembiayaan a. 6. Fasilitator a.; dst	1. Pelatihan Sejenis a. 2. Prospek Pasar a. 3. Pengembangan Produk a. 4. Sumber Daya Eksternal a. 5. dst
KELEMAHAN	ANCAMAN
1. Demografis a. 2. Kependudukan a. 3. Sosial Ekonomi a. 4. Sarana Prasarana a. 5. Pembiayaan a. 6. Fasilitator a.; dst	1. Pelatihan Sejenis a. 2. Prospek Pasar a. 3. Pengembangan Produk a. 4. Sumber Daya Eksternal a. 5. dst

Lampiran 2

**Tabel Analisis Kebutuhan Perencanaan Program
(Matakuliah Praktik)**

<p align="center">IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4. dst.</p>	<p>Kelemahan (W)</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4. dst</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>	<p align="center">Strategi SO (Kebutuhan pendidikan)</p>	<p align="center">Strategi WO (Kebutuhan pendidikan)</p>
<p>Tantangan (T)</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>	<p align="center">Strategi ST (Kebutuhan pendidikan)</p>	<p align="center">Strategi WT (Kebutuhan pendidikan)</p>

Lampiran 3

FORMAT USULAN PROGRAM PLS

- I. JUDUL
- II. LATAR BELAKANG (KONTEKS UMUM)
- III. TUJUAN PROGRAM (perubahan yang diharapkan terjadi atau dampak setelah program). Perlu diingat macam pendekatan perencanaan pendidikan (social demand, manpower requirement, rate of return, HRD)
- IV. USULAN RANCANGAN PROGRAM (aspek teknis edukatif)
 - A. LATAR BELAKANG SPESIFIK (data-data yang dihimpun terkait dengan pemilihan program)
 - B. KELOMPOK SASARAN PROGRAM (untuk siapa dan mengapa). Yang potensial untuk menghasilkan dampak luas di masyarakat.
 - C. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN (keterampilan, pengetahuan, sikap)
 - D. METODE / RANCANGAN KEGIATAN (identifikasi apa dan bagaimana, urutan/rangkaian hubungan yang satu dengan yang lain)

Kegiatan	Hasil yang diharapkan	Waktu (jam latihan)	SDM (orang/jam)	Alat/bahan	Biaya	
					personal	Non personal
Kegiatan belajar 1 1. Awal 2. Inti 3. Penutup						
Kegiatan belajar 2 1. Awal 2. Inti 3. Penutup						

Kegiatan belajar dst..						
4. Awal						
5. Inti						
6. Penutup						

E. NARA SUMBER TEKNIS (yang dibutuhkan untuk pelaksanaan)

F. ALAT DAN BAHAN

G. PROSES PEMBELAJARAN

H. EVALUASI HASIL

V. RANCANGAN MANAJERIAL PROGRAM

a. PEMBIAYAAN

Membuat(memuat sumber daya dan alokasi pendanaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari pemerintah, masyarakat maupun sumber lain. Sedangkan untuk rencana anggaran belanja pelaksanaan program pendidikan mencakup biaya untuk:

1. Investasi
2. Operasional personal
3. Operasional non personal
4. Alat/bahan/daya;
5. Pengembangan
6. Lain-lain

Usulan biaya diperuntukkan untuk pelaksanaan program yang mencakup:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Tindak lanjut

b. KEMITRAAAN

Memuat usulan bermitra dengan pihak lain dalam pelaksanaan program pendidikan nonformal. Cantumkan siapa pihak yang diajak bermitra dan bagaimana peranannya serta bagaimana status kemitraannya.

VI. PENUTUP

VII. DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 4

Format silabus

Kegiatan Pembelajaran pada Praktik Jurusan PLS

1. Nama Kegiatan :
2. Waktu Pelaksanaan :
3. Tujuan Umum :
4. Tujuan Khusus :
5. Deskripsi Kegiatan : (menggambarkan pelaksanaan kegiatan,
bagaimana kegiatan tersebut mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan)
6. Materi dan Sub Materi : (dibuat dalam table)

No	Materi	Sub Materi	Tujuan	Metode	Media	Waktu

Lampiran 5

KISI-KISI EVALUASI PROGRAM (YANG DILAKUKAN DALAM KEGIATAN PRAKTIK)

- A. Konteks
 - 1. Kesesuaian antara permasalahan yang teridentifikasi dengan program yang diselenggarakan
 - 2. Kesesuaian antara kebutuhan peserta didik dengan tujuan program
- B. Input
 - 1. Sarana dan prasarana penunjang layak digunakan (kualitas dan kuantitas) untuk menyelenggarakan program
 - 2. Prasyarat warga belajar sesuai dengan karakteristik program
 - 3. Media pembelajaran memadai untuk menyelenggarakan program
 - 4. Ketersediaan pembiayaan mencukupi untuk melaksanakan program
 - 5. Narasumber sesuai kebutuhan program
 - 6. Kurikulum tersusun sesuai dengan kebutuhan program
- C. Proses
 - 1. Metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan program
 - 2. Metode yang digunakan mampu mendorong ketercapaian program
 - 3. Interaksi antara tutor/instruktur dan warga belajar kondusif untuk ketercapaian program
 - 4. Penggunaan media belajar tepat guna sesuai dengan materi dan tujuan program
 - 5. Penggunaan sarana dan prasarana penunjang efektif digunakan untuk menunjang materi dan pencapaian tujuan program
- D. Produk
 - 1. Luaran program sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh penyelenggara
 - 2. Minimal 80% warga belajar memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan
 - 3. Produk program dibuktikan dengan nilai akhir (test) atau barang jadi hasil kegiatan.

Keterangan:

Kisi-kisi evaluasi tersebut dikembangkan oleh mahasiswa praktik menjadi instrumen penilaian yang dapat berbentuk:

- 1. Angket;
- 2. Pedoman wawancara;
- 3. Test unjuk kerja;
- 4. Pedoman observasi.

Lampiran 6

SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK JURUSAN PLS

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Indikator Ketercapaian

B. PERENCANAAN KEGIATAN

Deskripsi pelaksanaan perencanaan program pendidikan mulai dari: identifikasi kebutuhan, pengembangan program strategis, sampai dengan pelaporan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. **Mendeskripsikan** pelaksanaan program pendidikan dari aspek manajerial mencakup: identifikasi kebutuhan, pengembangan program strategis, sampai dengan pelaporan; dan aspek substansi pembelajaran yang mencakup: metode, media, bahan, jadwal, metode penilaian pembelajaran, pendampingan, penguatan output, dsb. Deskripsi menekankan pada proses pelaksanaan dan ketercapaian indikator keberhasilan setiap tahapan.
2. Lampirkan dokumen pelaksanaan program: foto, presensi, RPP, dsb.

D. EVALUASI KEGIATAN

1. **Mendeskripsikan** pelaksanaan evaluasi kegiatan, serta hasil dari evaluasi yang dilakukan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan
 - a. Motivasi warga belajar dalam kegiatan pelaksanaan program;
 - b. Keefektivan program;
 - c. Hasil belajar; dan
 - d. Tantangan dan hambatan yang dialami.
2. Saran/Rekomendasi

Kemukakan rekomendasi yang berkaitan dengan perbaikan dalam penyelenggaraan program.

3. Tindak lanjut

Tuliskan tindak lanjut yang direncanakan setelah kegiatan berakhir.

F. DAFTAR PUSTAKA

G. LAMPIRAN

Lampiran 7

**BUKU CATATAN HARIAN
PRAKTEK JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

LOGO

NAMA

NIM

KELOMPOK

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

CATATAN HARIAN PRAKTIK JURUSAN

1. PRAKTIK PENDIDIKAN KEAKSARAAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	TTD KETUA LEMBAGA
1		Catatan.....		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

CATATAN HARIAN PRAKTIK JURUSAN

2. PRAKTIK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI NONFORMAL

NO	TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	TTD KETUA LEMBAGA
1		Catatan.....		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

CATATAN HARIAN PRAKTIK JURUSAN

3. PRAKTIK PENDIDIKAN KEPEMUDAAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	TTD KETUA LEMBAGA
1		Catatan.....		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

CATATAN HARIAN PRAKTIK JURUSAN

4. PRAKTIK PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP DAN PELATIHAN KERJA

NO	TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	TTD KETUA LEMBAGA
1		Catatan.....		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

CATATAN HARIAN PRAKTIK JURUSAN

5. PRAKTIK PENDIDIKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	TTD KETUA LEMBAGA
1		Catatan.....		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

CATATAN HARIAN PRAKTIK JURUSAN

6. PRAKTIK PENDIDIKAN KELUARGA

NO	TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	TTD KETUA LEMBAGA
1		Catatan.....		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

CATATAN HARIAN PRAKTIK JURUSAN

7. PRAKTIK PENDIDIKAN USIA LANJUT

NO	TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	TTD KETUA LEMBAGA
1		Catatan.....		
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

Lampiran 8

Panduan Artikel Unggulan (dibuat 10-12 halaman)

Judul Artikel

oleh

Nama Dosen pembimbing, Nama mahasiswa1, mahasiswa 2, dst

Email:email dosen pembimbing

Abstrak (150 -200 kata, spasi 1)

Paragraf pertama berisi tujuan

Paragraf kedua berisi metode pelaksanaan

Paragraf ketiga berisi hasil kegiatan

Kata kunci:.....

A. Pendahuluan (berisi analisis, tujuan, manfaat)

B. Metode Pelaksanaan

C. Hasil Kegiatan dan Pembahasan (dilengkapi dengan dokumentasi gambar, tabel)

D. Penutup

1. Kesimpulan

2. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran 9

Pedoman Penulisan Modul Pelatihan/Pembelajaran

Halaman Judul

Kata pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Maksud dan Tujuan
- c. Sasaran Pengguna

BAB II PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- a. Kelompok Sasaran
- b. Materi Pelatihan (Judul)
- c. Proses Pelatihan/Pembelajaran
- d. Metode Pelatihan
- e. Pendidik/Pelatih/Narasumber
- f. Fasilitas
- g. Garis besar Program Pelatihan

BAB III MATERI PELATIHAN

- a. Materi ...
- b. Materi ..
- c.

BAB III PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Data, tabel, Dokumentasi, RPP, bahan ajar)

Lampiran 10

Kisi – kisi konten video pembelajaran

No	Timeline	Deskripsi
1	Judul video	Tuliskan judul video
2	Opening	Deskripsikan tujuan prakjur secara umum
3	Program MK 1	Nama Program, waktu pelaksanaan, sasaran, dokumentasi 1-5 (gambar/video)
4	Program MK 2, dst	Nama Program, waktu pelaksanaan, sasaran, dokumentasi 1-5 (gambar/video)
5	Closing	Nama Tim Penyusun Thanks to ...

Lampiran 11

FORMAT PENILAIAN

1. Penilaian teman sebaya

Petunjuk: Berilah penilaian sesama peserta praktek di kelompok saudara dengan cara memberi *ranking* secara urut (tidak boleh ada *ranking* yang sama)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Ranking								Pelaksanaan program di lapangan	Total	
			Kerjasama hubungan dengan				Inisiatif/ kreatifitas	Sopan santun	Disiplin	Kemampuan individu			Tgng jwb/ kepemimpinan
			Sesama peserta	Lembaga	Masyarakat	Dosen Pembimbing							

2. Penilaian lembaga

Nama Lembaga :

Ketua Lembaga :

- I. Petunjuk: Mohon diberikan penilaian pelaksanaan program praktek dengan skor antara 60 s.d 100 bagi seluruh anggota kelompok praktek

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Skor
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			

Aspek-aspek yang dinilai

1. Kerjasama
2. Inisiatif/ Kreatif
3. Disiplin
4. Tanggungjawab
5. Sopansantun
6. Kemampuan individu

.....,

Penilai

(.....)

Format penilaian produk

a. Laporan Pelaksanaan

No	Komponen	Nilai
1	Isi laporan	
2	Kebermaknaan simpulan dan saran	
3	Sistematika penulisan, tata tulis dan bahasa	

b. Artikel publikasi

No	Komponen	Nilai
1	Kejelasan rumusan judul	
2	Kejelasan masalah	
3	Kejelasan tujuan	
4	Kejelasan metode	
5	Kedalaman pembahasan	
6	Kejelasan kesimpulan	
7	Bahasa dan tata tulis	

c. Modul Pelatihan

No	Komponen	Nilai
1	Kejelasan rumusan judul	
2	Kejelasan masalah	
3	Kejelasan tujuan	
4	Kejelasan metode	
5	Kedalaman pembahasan	
6	Kejelasan kesimpulan	
7	Bahasa dan tata tulis	

d. Video pembelajaran

1. Keruntutan alur konten
2. Keharmonisan gambar dan suara (music)
3. Durasi video

Format penilaian lebih detil akan dibuatkan dalam format khusus diluar pedoman ini.

Lampiran 12

TIME SCHEDULE PELAKSANAAN PRAKTIK JURUSAN

No	Kegiatan	Minggu															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Orientasi perkuliahan	■	■														
2	Assesment		■	■													
3	Desain program				■	■	■	■									
4	Penyusunan modul, & instrument evaluasi				■	■	■	■									
5	Penyempurnaan Program							■									
6	Penyiapan perangkat					■	■	■	■								
7	Pelaksanaan program									■	■	■	■				
8	Penilaian program													■			
9	Umpan balik													■			
10	Evaluasi program menyeluruh														■		
11	Tindaklanjut program															■	
12	Penulisan artikel ilmiah										■	■	■	■	■	■	■
13	Pemerolehan HAKI										■	■	■	■	■	■	■
14	Pembuatan video	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
15	Pelaporan																■

Keterangan: warna merah mahasiswa tatap muka/ konsultasi langsung dengan dosen.

Lembaga Mitra

No	Kelas	Nama Lembaga	Ketua Lembaga
1	A1	TBM Guyup Rukun	Triyanto

2	A2	TBM Luru Ilmu	Saiful Hadi
3	A3	Kampung KB Kota Jogja	Tri Joko
4	A4	TBM Wijaya Kusuma	Hastuti
5	B1	TBM Tanjung Pustaka	Anna Juliawati
6	B2	PKBM Mandiri Bantul	Yuli Sutanta
7	B3	Desa Wisata Pentingsari	Doto Yogantoro
8	B4	PKBM Adi Jiwo Bangunjiwo	Bambang